

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu daerah ditandai dengan semakin tingginya mobilitas pergerakan orang dan barang menggunakan moda transportasi pada daerah tersebut. Makin tinggi mobilitas berarti lebih cepat dalam gerakan dan peralatan yang terefleksi dalam kelancaran distribusi serta lebih singkat waktu yang diperlukan untuk mengolah bahan dan memindahkannya dari tempat di mana bahan tersebut kurang bermanfaat ke lokasi di mana manfaatnya lebih besar. Makin tinggi mobilitas dengan demikian berarti lebih produktif (Nur et al., 2021). Untuk menunjang kelancaran suatu kegiatan, diperlukan fasilitas transportasi yang efektif dan efisien. Sektor transportasi dengan sarana dan prasarana sangatlah diperlukan dengan adanya pertumbuhan dan perkembangan wilayah sebagai tempat kegiatan masyarakat untuk melakukan pergerakan yang beragam. Hal ini yang membuat masyarakat semakin sadar bahwa dalam memperoleh kemudahan dalam lokasi yang akan dituju harus didukung oleh infrastruktur dalam memenuhi permintaan yang ada.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan salah satu kabupaten pemekaran yang berada di Provinsi Sumatera Selatan dengan ibukota Muaradua. Pusat kegiatan masyarakat terpusat pada Muaradua, karena sebagian besar daerahnya merupakan daerah pegunungan dan perbukitan. Dengan dampak tersebut kelancaran lalu lintas pada setiap ruas jalan yang ada juga harus didukung oleh kemampuan sarana dan prasarana yang baik tanpa disertai dengan kinerja ruas jalan yang baik tidak akan menghasilkan kinerja ruas jalan yang optimal. Dilihat dari situasi dan juga kondisi yang ada, maka di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diperlukan kajian mengenai permasalahan transportasi sehingga dapat dicari solusi dan jalan keluarnya.

Sejalan dengan hal tersebut, kurang optimalnya kinerja ruas jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menyebabkan padatnya volume lalu lintas kendaraan pada ruas jalan yang mana sebagian besar dipengaruhi oleh arus lalu lintas keluar masuk dan juga dikarenakan terdapat pusat pertokoan

dan pedagang kaki lima di sekitar ruas jalan melintasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Penggunaan lahan pada ruas jalan Jenderal Sudirman didominasi oleh parkir *on street* karena pada ruas jalan tersebut merupakan Kawasan pertokoan. Peningkatan kegiatan aktivitas masyarakat terjadi pada pagi dan sore hari karena pagi bertepatan dengan jam operasional pertokoan di area tersebut dan sore banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan pada ruas jalan tersebut. Dengan adanya hal tersebut terjadi peningkatan volume lalu lintas pada ruas jalan Jenderal Sudirman. Kondisi tersebut menyebabkan lebar efektif jalan berkurang akibat terdapat para pedagang kaki lima yang mendominasi dan adanya hambatan samping berupa parkir tepi jalan umum. Selain itu banyaknya pertokoan di ruas jalan tersebut membuat banyak kendaraan melakukan bongkar muat barang di tepi jalan. Dengan tidak tersedianya area parkir *off street* di ruas tersebut, akan menyebabkan semakin sedikitnya lebar efektif jalan sehingga mengurangi kapasitas jalan dan membuat kinerja ruas jalan menjadi rendah.

Dari beberapa faktor permasalahan diatas diketahui ruas Jalan Jenderal Sudirman mengalami penurunan kinerja ruas jalan. Kinerja ruas dilihat berdasarkan 3 indikator yaitu *degree of saturation* atau VC Ratio, kecepatan dan kepadatan. Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman memiliki kinerja ruas jam tersibuk dengan VC Ratio sebesar 0,82 dengan kecepatan rata-rata 23,07 km/jam dan kepadatan lalu lintas (*density*) sebesar 78,47 smp/km (*Analisis Data Tim PKL Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2023*).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penyusunan Kertas Kerja Wajib dengan judul "**Peningkatan Kinerja Ruas Jalan Jenderal Sudirman Pada Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**" yang bertujuan untuk memberikan solusi permasalahan lalu lintas yang ada berupa manajemen dan rekayasa lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk menunjang kinerja lalu lintas yang lancar, aman dan selamat.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang penulis temui pada ruas Jalan Jenderal Sudirman adalah sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Jenderal Sudirman merupakan pembebanan perjalanan di area CBD yang mana ruas ini didominasi dengan Kawasan pertokoan serta tedapat banyaknya pedagang kaki lima.
2. Terjadinya penurunan kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman diakibatkan adanya hambatan samping berupa parkir *on street*, pedagang kaki lima yang berjualan hingga bahu jalan, kegiatan bongkar muat barang, serta kurang optimalnya fasilitas pejalan kaki yang menyebabkan terganggunya kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman.
3. Tingginya pembebanan lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman menyebabkan jumlah kendaraan menuju atau meninggalkan Kawasan semakin tinggi, utamanya pada pagi dan sore hari. Ruas Jalan Jenderal Sudirman sendiri memiliki V/C Ratio sebesar 0,82 dengan kecepatan rata-rata sebesar 23,07 km/jam dan kepadatan mencapai 78,47 smp/km.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis temui pada ruas Jalan Jenderal Sudirman adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas eksisting ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang ada saat ini?
2. Bagaimana usulan pemecahan masalah lalu lintas di ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
3. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja lalu lintas?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menyampaikan peningkatan kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman di wilayah studi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui kinerja lalu lintas ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang ada saat ini.
2. Menyampaikan usulan pemecahan masalah lalu lintas di ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Membandingkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini dilakukan guna memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan lebih lanjut kedepannya. Adapun batasan – Batasan penulisan ini adalah:

1. Daerah penelitian pada penulisan Kertas Kerja Wajib ini hanya terdapat pada ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Pembahasan di batasi pada penelitian yang meliputi :
 - a. Kinerja lalu lintas ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang ada saat ini.
 - b. Permasalahan lalu lintas di ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
 - c. Pemecahan masalah lalu lintas di ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
 - d. Perbandingan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebelum dan sesudah usulan peningkatan kinerja lalu lintas.